



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat pada era global ini sangat kompleks dan beragam. Beragamnya kebutuhan tersebut membuat kurva perekonomian pun semakin tinggi. Pelaku usaha menggunakan kesempatan tersebut untuk menciptakan inovasi yang merupakan bagian dari pengembangan bisnis.

Pengembangan bisnis harus diikuti oleh unsur-unsur yang mendukung aktivitas bisnis. Unsur terpenting dalam pengembangan bisnis yaitu siklus keuangan yang ada pada tiap entitas. Efektivitas siklus keuangan perusahaan dapat dilihat melalui output berupa laporan keuangan. Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak berkepentingan baik manajemen internal ataupun pihak eksternal seperti *stakeholder* yang menilai baik buruknya kinerja perusahaan berdasarkan output tersebut. Kenyataannya, tidak semua perusahaan memiliki tenaga ahli berkompeten di bidang akuntan yang dapat membuat laporan keuangan.

Jasa akuntansi yang ditawarkan dari luar perusahaan tidak lepas dari banyaknya perusahaan yang belum baik dalam penyusunan dan implementasi laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sehingga akan berpengaruh buruk pada pendapatan dan biaya yang keluar. Faktor sumber daya manusia yang kurang mumpuni dalam penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu penyebab utama perusahaan memilih alternatif lain yaitu meminta layanan jasa pada KJA.

Kantor Jasa Akuntan hadir saat terbatasnya layanan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang umumnya melayani perusahaan skala besar dan pelayanan yang terbatas sehingga berdampak pada hadirnya KJA untuk membantu menangani pembukuan yang baik dan sesuai prinsip akuntansi pada setiap entitas mikro hingga makro.

Kantor Jasa Akuntan menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 yaitu, Kantor Jasa Akuntan yang selanjutnya disingkat KJA adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri untuk memberikan jasa akuntansi kepada publik bagi Akuntan Berpraktik. KJA merupakan badan usaha yang memberikan Jasa Akuntansi seperti Jasa Pembukuan, Jasa Kompilasi Laporan Keuangan, Jasa Manajemen, Akuntansi Manajemen, Konsultasi Manajemen, Jasa Perpajakan, Jasa Prosedur yang Disepakati atas Informasi Keuangan, dan Jasa Sistem Teknologi Informasi. Alasan lain perusahaan lebih memilih jasa akuntan terpisah adalah memperkecil biaya yang keluar dibanding harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk pelatihan internal karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan pada Kantor Jasa Akuntan Hamonangan Sianipar dalam Tugas Akhir yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan pada PT.ZZZ oleh KJA Hamonangan Sianipar”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diketahui yaitu:

1. Bagaimana profil klien dan rencana kerja yang dilakukan oleh KJA Hamonangan Sianipar?
2. Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan PT. ZZZ oleh KJA Hamonangan Sianipar?
3. Bagaimana proses penyajian laporan keuangan yang dilakukan KJA Hamonangan Sianipar kepada PT.ZZZ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan atas Penyusunan Laporan Keuangan pada PT.ZZZ oleh KJA Hamonangan Sianipar sebagai berikut:

Menjelaskan profil PT. ZZZ dan rencana kerja yang dilakukan oleh KJA Hamonangan Sianipar terhadap PT ZZZ

Menguraikan proses penyusunan laporan keuangan PT. ZZZ oleh KJA Hamonangan Sianipar

Menerangkan proses penyajian laporan keuangan yang dilakukan KJA Hamonangan Sianipar kepada PT.ZZZ.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang bisa didapatkan dari penyusunan tugas akhir ini yaitu:

1. Sebagai referensi wawasan dan rujukan dalam ilmu pengetahuan akuntansi secara khusus yang membahas Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan KJA.
  2. Sebagai referensi bagi semua pihak yang bernaung dibawah entitas bisnis ataupun instansi terkait.
  3. Bagi penulis dapat menambah wawasan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan KJA.
- Manfaat secara praktis yaitu untuk mengetahui tata cara menyusun laporan keuangan yang dilakukan oleh KJA.